

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil simpulan. Bahwa verba *bikkuri suru* dan *odoroku* mempunyai arti yang sama yaitu terkejut.

1. *Bikkuri suru* dan *odoroku* pada dasarnya memiliki makna serupa. *Bikkuri suru* memiliki makna terkejut karena suatu kejadian atau hal yang membuat takut, heran, dan kagum. Sedangkan *odoroku* memiliki makna terkejut karena kejadian yang tiba-tiba sehingga menyebabkan rasa takut, sedih, heran, dan kagum. Kedua keterkejutan mempunyai nuansa baik negatif dan positif. Kedua verba memiliki makna yang sama sehingga dapat saling menggantikan. Berdasarkan makna dari kedua verba tersebut termasuk kedalam relasi makna yaitu sinonim.
2. Hasil analisis substitusi menunjukkan bahwa verba *bikkuri suru* dan *odoroku* dapat saling menggantikan satu sama lain (bersubstitusi). Jenis sinonim verba *bikkuri suru* dan *odoroku* sesuai dengan teori Akimoto (2002) yaitu *ruigigo* jenis *jisateki takuchou*. Dikarenakan antara verba *bikkuri suru* dan *odoroku* memiliki kemiripan tetapi dapat saling menggantikan dalam situasi tertentu. Verba *bikkuri suru* dan *odoroku* memiliki situasi yang sama, tetapi mempunyai nuansa atau rasa makna yang sedikit berbeda. Jika *bikkuri suru* keterkejutan yang spontan, maka sebagian besar *odoroku* keterkejutan yang mendalam.

B. Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya bisa meneliti tentang verba ‘terkejut’ yang lain seperti verba *tamegaru*, *kyougaku suru*, dan *kyoutan suru*. Penelitian dapat dilakukan baik secara analisis sinonim atau makna, analisis gramatikal dan leksikal, dan analisis kesalahan. Selain itu, bisa juga meneliti secara kontrastif kata terkejut dalam bahasa Indonesia dan bahasa Jepang. Peneliti lebih menyarankan untuk menganalisisnya secara gramatikal atau leksikal.

Sedangkan untuk analisis data dan olah data selain menggunakan teknik substitusi bisa juga menggunakan teknik lesap. Sedangkan pengambilan data bisa dilakukan dari wawancara dan data yang berasal dari film. Selain itu diharapkan penelitian ini bisa menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.